

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, menurut Denzin dan Lincoln dalam Anggito (2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dalam pelaksanaannya menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menganalisis fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, karena permasalahan tersebut dapat dijawab dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mencoba menjelaskan dan mendeskripsikan suatu keadaan yang sedang berlangsung dengan fakta dan informasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian lapangan dan dianalisis berdasarkan satu variabel dengan variabel lainnya sebagai upaya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan digunakan oleh siswa Kelas IV di SDN 7 Ranomeeto yang merupakan tempat penelitian.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SDN Ranomeeto 7 yang terletak di Desa Ranooha, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, dengan waktu yang digunakan tiga bulan, yaitu bulan April sampai Juni 2023.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru , dan siswa kelas IV SD Negeri 7 Ranomeeto. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan mulai dari proses sampai hasil yang diperoleh mengenai bagaimana minat belajar siswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD Negeri 7 Ranomeeto semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

Data merupakan hasil rekaman penelitian. Menurut Hariwijaya dan Triton (2013:77), data disajikan dalam bentuk kata deskriptif, bentuk grafis berupa gambar atau lukisan, dan dapat juga disajikan dalam bentuk tabel garis. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian umumnya menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Sumber data primer yaitu dikumpulkan secara langsung melalui tangan pertama yaitu kepala sekolah, guru dan siswa yang dapat mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang berfungsi sebagai pendukung atau sumber yang tidak langsung memberikan data yaitu dokumen SD Negeri 7 Ranomeeto dan referensi pustaka yang relevan dengan judul penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kuesioner (Angket), adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini berjumlah 20 butir pernyataan yang di adopsi dari penelitian Tarmizi Majid (2016) yang telah valid dan reliabel dengan menggunakan skala likert dengan pernyataan positif dan negatif untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas IV SDN 7 Ranomeeto. Alasan adopsi angket dari penelitian Tarmizi Majid (2016) karena indikator minat yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa sama dengan indikator minat yang peneliti gunakan yaitu keinginan belajar siswa, perhatian, perasaan senang, dan pengetahuan.

Tabel 3.1 : Opsi Pernyataan Skala Likert yang dimodifikasi

Pernyataan (+)	Skor Nilai	Pernyataan (-)	Skor Nilai
Sangat Setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Ragu-Ragu	2	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

Selanjutnya menghitung frekuensi dari setiap kategori jawaban dalam masing-masing pernyataan. Skor yang didapat kemudian dihitung dan memasukkannya kedalam rumus deskriptif presentase. Data yang didadapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan persentase minat belajar:

$$P_m = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_m$  = persentase minat belajar

$m$  = jumlah skor minat

$M$  = jumlah skor maksimal

Setelah nilai persentase minat belajar diperoleh untuk mengetahui kriteria tingkat minat belajar siswa apakah sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah. Berikut merupakan tabel pedoman minat belajar menurut Suharsimi Arikunto (Arikunto 2016:245):

Tabel 3.2: Kriteria minat belajar peserta didik

Tingkat Persentase	Kriteria
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang

- 2) Wawancara, merupakan salah satu teknik dalam memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula (Sani dan Sudirman 2017:65). Objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa.
- 3) Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung yang berkaitan dengan peristiwa, objek, dan hal-hal lain yang menjadi fokus penelitian. Dalam observasi peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, media yang digunakan, metode, sarana dan prasarana, kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan

melihat secara langsung yang berkaitan dengan objek yang diteliti, sehingga dapat mempelajari pola dan perilaku objek yang diteliti.

- 4) Dokumentasi, dimaksudkan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian (Sudaryono 2016:90). Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian buku, arsip, gambar, angka tertulis, dan informasi lain yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis agar diperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data, antara lain:

- 1) Pengumpulan data, dalam mengumpulkan data peneliti membuat catatan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi sebagai catatan lapangan terkait dengan pertanyaan dan tujuan penelitian (Musfah 2016:62). Peneliti memberikan angket kepada siswa yang terdiri dari 20 pertanyaan dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada pembelajaran PAI Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa kelas IV di SDN 7 Ranomeeto untuk dijadikan informan. Kemudian peneliti melakukan studi dokumentasi di sekolah baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran dan hal-hal yang terkait yang ada di SDN 7 Ranomeeto

- 2) Reduksi data, adalah suatu proses analisis data, semua data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan, kemudian hal-hal yang menjadi dasar dipilih dan dipusatkan pada hal-hal yang penting, yang tidak penting dihilangkan, dicari tema dan polanya. bahwa mereka terstruktur dan mudah dipahami. Proses reduksi data yaitu pengumpulan data, memilih data, dan kemudian dilakukan secara terus-menerus sampai dengan kesimpulan disusun. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan kejelasan data, dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan dibimbing sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Display data, merupakan sekumpulan informasi penyajian data hal ini dilakukan ketika data telah direduksi maka proses selanjutnya adalah penyajian data untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh telah sesuai. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kelompok dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami serta merencanakan proses selanjutnya berdasarkan kesimpulan dan Verifikasi data (Suherman 2021:159).
- 4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, Langkah terakhir dalam analisis data yang peneliti lakukan adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara karena informasinya masih belum jelas dan perubahan akan terjadi jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk

mendukung pendataan selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah disampaikan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.

### **3.7 Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berdasarkan beberapa sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu (Sugiyono 2014:372). Dengan demikian menurut Sugiyono (2014) terdapat tiga macam triangulasi meliputi:

- 1) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan terlebih dahulu mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber data yaitu hasil wawancara, angket, arsip, maupun dokumen lainnya.
- 2) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data berdasarkan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil angket dicek kembali dengan wawancara. Kemudian untuk teknik triangulasi peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket yang diberikan kepada siswa dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran, siswa.
- 3) Triangulasi Waktu, waktu juga sangat mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara sebaiknya

dilakukan pada pagi hari pada saat informan masih segar, sehingga dapat memberikan data yang dapat dipercaya atau kredibel. Oleh karena itu pengujian kredibilitas data harus dilakukan pengecekan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada situasi atau waktu yang berbeda untuk mendapatkan data yang kredibel.

